

BAB X NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

A. Membuat Form Tabel Neraca Saldo Setelah Penutupan

Langkah awal dalam pembuatan form tabel dari neraca saldo setelah penutupan ini serupa dengan pembuatan neraca saldo di awal lalu yaitu dengan meng-copy sheet "Account" yang berisi daftar nama akun yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan menambahkan beberapa kolom untuk Debet dan Kredit.

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembuatan form neraca saldo setelah penutupan lebih detail.

- Buka sheet "Account" yang ada pada sheet pertama anda.
- Blok semua isi tabel daftar nama akun pada sheet "Account", dari baris 1 hingga baris ke 28, kolom A dan kolom B. Perhatikan gambar berikut ini.



No Akun	Nama Akun
111	Kas
112	Piutang
113	Asuransi Dibayar Dimuka
114	Perlengkapan Bengkel
115	Perlengkapan Kantor
121	Peralatan Bengkel
1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel
122	Peralatan Kantor
1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor
123	Gedung
1231	Akum. Peny. Gedung
124	Tanah
211	Utang Usaha
212	Utang Gaji
311	Modal Tn Joko
312	Prive
411	Pendapatan Bengkel
421	Pendapatan Lain-lain
511	Beban Asuransi
512	Beban Perlengkapan Bengkel
513	Beban Perlengkapan Kantor
514	Beban Peny. Peralatan Bengkel
515	Beban Peny. Peralatan Kantor
516	Beban Peny. Gedung
517	Beban Utilitas
518	Beban Gaji
611	Ikhtisar Rugi Laba

Gambar 10.1 Bloking pada sheet Account

- Setelah di blok, lalu masukkan perintah COPY dengan klik kanan ataupun dengan keyboard (CTRL + C).
- Buka sheet baru, lalu berikan nama sheet dengan nama "Trial Balance after Closing"
- Paste hasil copy sheet "Account" pada sheet "Trial Balance after closing" mulai dari baris ke 6, kolom A. Perhatikan gambar berikut ini.

B10		
A	B	C
1		
2		
3		
4		
5		
6		
No Akun	Nama Akun	
111	Kas	
112	Piutang	
113	Asuransi Dibayar Dimuka	
114	Perlengkapan Bengkel	
115	Perlengkapan Kantor	
121	Peralatan Bengkel	
1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	
122	Peralatan Kantor	
1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	
123	Gedung	
1231	Akum. Peny. Gedung	
124	Tanah	
211	Utang Usaha	
212	Utang Gaji	
311	Modal Tuan Joko	
312	Prive	
411	Pendapatan Bengkel	
421	Pendapatan Lain-lain	
511	Beban Asuransi	
512	Beban Perlengkapan Bengkel	
513	Beban Perlengkapan Kantor	
514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	
515	Beban Peny. Peralatan Kantor	
516	Beban Peny. Gedung	
517	Beban Utilitas	
518	Beban Gaji	
611	Ikhtisar Rugi Laba	
35		

Gambar 10.2 Tampilan hasil paste daftar akun pada sheet Trial Balance after Closing

- Pastikan baris akun KAS terletak pada baris ke 8, kolom A dan B.
- Selanjutnya, modifikasi tabel Neraca saldo dengan menambahkan beberapa kolom menjadi seperti gambar di bawah ini.

A	B	C	D	E	F
1	Bengkel Bang Joko				
2	Neraca Saldo Setelah Penutupan				
3	Maret 2015				
4	(Dalam ribuan)				
5					
6					
No Akun	Nama Akun	Debet Sementara	Kredit Sementara	Debet	Kredit
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					

Gambar 10.3 Tampilan Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

B. Pengisian Kolom Debet Sementara dan Kredit Sementara

Kolom debit sementara dan kredit sementara diisi dengan menggunakan rumus yang berasal dari nama range yang telah dibuat pada sheet Ledger After Closing. Berikut ini adalah tahapan pembuatan rumus pada kolom Debet dan Kredit.

- Kolom pertama yang akan diisi adalah kolom Debet (Cell C8)
- Masukkan rumus berikut pada cell 8 :

=sumif(akun_ledger2;B8;debit_ledger2)

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom C.
- Sedangkan pada kolom Kredit (cell D8), masukkan rumus berikut :

=sumif(akun_ledger2;B8;kredit_ledger2)

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom D.
- Berikut gambar hasil rumus pada kolom Debet dan Kredit bagian transaksi

C. Pengisian Kolom Debet dan Kredit

Berbeda dengan kolom debit sementara dan kredit sementara, kolom Debet dan Kredit diisi menggunakan rumus berikut :

- Cell pertama yang akan kita isi dengan rumus adalah cell E8.
- Masukkan rumus berikut ini :

=if(C8>D8;C8-D8;0)

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom E.
- Sedangkan pada kolom Kredit (cell F8), masukkan rumus berikut :

=if(D8>C8;D8-C8;0)

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom F.
- Berikut gambar hasil rumus pada kolom Debet dan Kredit bagian Saldo :

	A	B	C	D	E	F
6						
7	No Akun	Nama Akun	Debet Sementara	Kredit Sementara	Debet	Kredit
8	111	Kas	Rp 41.770	Rp 16.005	Rp 25.765	Rp -
9	112	Piutang	Rp 6.125	Rp 4.100	Rp 2.025	Rp -
10	113	Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 1.300	Rp 300	Rp 1.000	Rp -
11	114	Perlengkapan Bengkel	Rp 27.725	Rp 800	Rp 26.925	Rp -
12	115	Perlengkapan Kantor	Rp 2.300	Rp 100	Rp 2.200	Rp -
13	121	Peralatan Bengkel	Rp 27.800	Rp -	Rp 27.800	Rp -
14	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	Rp -	Rp 1.490	Rp -	Rp 1.490
15	122	Peralatan Kantor	Rp 3.560	Rp -	Rp 3.560	Rp -
16	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	Rp -	Rp 520	Rp -	Rp 520
17	123	Gedung	Rp 20.000	Rp -	Rp 20.000	Rp -
18	1231	Akum. Peny. Gedung	Rp -	Rp 1.300	Rp -	Rp 1.300
19	124	Tanah	Rp 30.000	Rp -	Rp 30.000	Rp -
20	211	Utang Usaha	Rp 10.000	Rp 40.525	Rp -	Rp 30.525
21	212	Utang Gaji	Rp 2.000	Rp 2.250	Rp -	Rp 250
22	311	Modal Tuan Joko	Rp 2.000	Rp 107.190	Rp -	Rp 105.190
23	312	Prive	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp -	Rp -
24	411	Pendapatan Bengkel	Rp 23.895	Rp 23.895	Rp -	Rp -
25	421	Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
26	511	Beban Asuransi	Rp 300	Rp 300	Rp -	Rp -
27	512	Beban Perlengkapan Bengkel	Rp 800	Rp 800	Rp -	Rp -
28	513	Beban Perlengkapan Kantor	Rp 100	Rp 100	Rp -	Rp -
29	514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	Rp 100	Rp 100	Rp -	Rp -
30	515	Beban Peny. Peralatan Kantor	Rp 20	Rp 20	Rp -	Rp -
31	516	Beban Peny. Gedung	Rp 300	Rp 300	Rp -	Rp -
32	517	Beban Utilitas	Rp 505	Rp 505	Rp -	Rp -
33	518	Beban Gaji	Rp 250	Rp 250	Rp -	Rp -
34	611	Ikhtisar Rugi Laba	Rp 23.895	Rp 23.895	Rp -	Rp -
35		Jumlah	Rp 226.745	Rp 226.745	Rp 139.275	Rp 139.275

Gambar 10.4 Tampilan hasil rumus pada kolom Debet dan Kredit